



Peningkatan Literasi dan Numerasi Pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Jekawal Melalui Bimbingan Belajar

Ima Nurprihatini¹⁾, Indah Musfirotul Fitria²⁾, Agus Sriyanto³⁾

Pendidikan Agama Islam^{1),2),3)}, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi^{1),2),3)}

Email : imanur123@gmail.com

Abstract:

Given that studying outside of the classroom has a big impact on students' motivation, tutoring is crucial to kids' learning growth. It is anticipated that the availability of literacy and numeracy-focused tutoring programs will boost students' enthusiasm for the educational process and help them realize the value of education for the future. Therefore, by implementing tutoring programs centered upon reading and numeracy, this community service initiative gives STITM Tempurejo-Ngawi students the chance to get active in the field of education. Numeracy Literacy is a fundamental ability that kids need and is thought to have a significant part in a person's intelligence. In addition to a person's social interactions, literacy also refers to social connections and behaviors pertaining to language, culture, and knowledge. Where the understanding of these noble ethical values is very important to be done from an early age because the educational process is actually not only to produce intellectually intelligent individuals, but also to be emotionally and spiritually smart. Numeracy comprises the capacity to use mathematical ideas and procedures in real-life circumstances such as when facing challenges, where problems are typically unstructured, have various answers, or perhaps no ideal solutions, and are tied to non-mathematical elements.

Keyword: Numeracy Literacy; Basic education; Tutoring

Abstrak:

Dalam pertumbuhan pembelajaran anak, bimbingan belajar sangatlah penting karena belajar di luar kelas memiliki dampak yang besar terhadap motivasi siswa. Diharapkan atas terdapatnya program bimbingan belajar yang fokus atas literasi dan numerasi akan meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam proses pendidikan dan membantu mereka untuk lebih menghargai nilai pendidikan untuk masa depan. Oleh karena itu, dengan melaksanakan program bimbingan belajar memakai literasi dan numerasi, inisiatif pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa STITM Tempurejo-Ngawi untuk berperan aktif dalam bidang pendidikan. Numerasi Anak-anak memerlukan literasi sebagai kemampuan dasar, dan dianggap memainkan peran penting dalam kapasitas intelektual seseorang. Literasi adalah praktik juga interaksi sosial yang berhubungan atas informasi, bahasa, serta budaya, dan hal itu mempengaruhi bagaimana seorang individu berinteraksi dengan orang lain dalam suatu masyarakat. Sangat penting untuk menanamkan prinsip-prinsip moral ini pada anak-anak di usia muda karena pendidikan seharusnya tidak hanya mengembangkan orang yang kompeten secara intelektual tetapi juga emosional



dan spiritual. Ketika dihadapkan pada masalah yang seringkali tidak terstruktur, mempunyai beragam jawaban, ataupun mungkin tidak terdapat solusi optimal, serta berkaitan atas unsur-unsur di luar matematika, numerasi melibatkan kapasitas untuk menerapkan prinsip dan prosedur matematika dalam keadaan sehari-hari di dunia nyata.

Kata Kunci: Literasi Numerasi; Pendidikan dasar; Bimbingan Belajar

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta globalisasi sudah menjadi kebutuhan dunia modern. Kebutuhan untuk terus meningkatkan mutu lulusan selaras atas perkembangan zaman jadi satu diantara faktor yang mempengaruhi sektor pendidikan. Dalam hal ini, bidang pendidikan harus mampu mengimbangi laju perkembangan teknologi informasi. Untuk mencetak generasi emas Indonesia yang akan menjadi motor penggerak kemakmuran negara, Indonesia harus mengambil langkah proaktif dengan mendidik para lulusan dari semua jenjang pendidikan. Era informasi yang sama dengan era literasi saat ini tengah melanda Indonesia. Kemampuan untuk terlibat, berkomunikasi, dan menyadari baik secara lisan maupun tertulis merupakan cerminan dari era literasi.

Oleh karena itu, membangun budaya membaca dan berhitung menjadi hal yang penting bagi para pendidik. Anak-anak harus dibiasakan membaca untuk memperoleh ilmu pengetahuan, dan untuk itu diperlukan budaya literasi dan berhitung, khususnya di sekolah dasar. Tidak cukup pada sekolah namun pula di rumah, dikarenakan orang tua perlu lebih banyak mengajarkan anak-anaknya untuk membaca. Sebab, anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu guna membaca di rumah. Rendahnya tingkat literasi juga numerasi penduduk dapat menyebabkan keterbelakangan suatu daerah. Oleh karena itu, masyarakat harus menumbuhkan dan meningkatkan budaya literasi dan numerasi. Hal ini dikarenakan anak-anak belajar dari keluarga dan lingkungan sekitar selain dari apa yang mereka pelajari di sekolah. Diperlukan kerja sama dari berbagai pihak untuk menciptakan budaya literasi dan numerasi yang baik.

Bimbingan belajar merupakan kegiatan yang memberikan bimbingan untuk mendukung pendidikan anak. Proses belajar anak dengan bantuan atau dukungan dari satu atau lebih tutor yang memiliki pengetahuan khusus, baik dengan individu ataupun kelompok, dikenal atas istilah bimbingan belajar. Tujuannya adalah guna mendukung identifikasi, modifikasi, dan penyelesaian masalah belajar dan perilaku yang disebabkan oleh praktik, pengalaman, atau stimulus. Dukungan selama proses bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan meningkatkan prestasi akademiknya. Menurut penelitian Zumaroh, layanan supervisi kelompok yang sesuai bisa menaikkan motivasi belajar siswa yang kurang berprestasi.

Salah satu hal terpenting yang harus dimiliki siswa saat ini adalah program bimbingan belajar yang fokus atas literasi dan numerasi. Gerakan Literasi Nasional (GLN) sudah digagas pemerintah pada tahun 2016 melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu, baik di masyarakat maupun di sekolah, budaya literasi dan numerasi perlu ditumbuhkan.



Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, literasi numerasi adalah kemampuan menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Makna penting dari literasi numerasi adalah anak yang menguasainya akan memiliki kepekaan terhadap numerasi itu sendiri (sense of numbers) dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Karena kehidupan sehari-hari tidak dapat dilepaskan dari angka, maka literasi numerasi perlu diperkenalkan dan dilatihkan kepada peserta didik sejak usia dini guna menyiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing di masa mendatang. RT 24 Desa Jekawal, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen, Dusun Blontah menjadi perhatian karena sesuai dengan pengertian bimbingan belajar yang telah dijelaskan sebelumnya, pembelajaran matematika di sekolah dasar di wilayah tersebut masih menekankan penyelesaian masalah hanya dengan menggunakan simbol atau rumus, jarang mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata atau menerapkannya pada masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Minat siswa dalam membaca juga masih kurang. Oleh karena itu, untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung, tim memberikan pembelajaran tambahan di luar jam sekolah. Pada tahun 2023, Muryono dkk. Dengan tersedianya program bimbingan belajar berbasis literasi dan numerasi bagi adik-adik Dusun Blontah, Desa Jekawal, tujuan layanan ini mungkin untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Kegiatannya pun beragam, mulai dari permainan, menulis, mewarnai, hingga membaca. Selain itu, layanan ini dapat menjadi sarana atau koneksi untuk membantu masyarakat Desa Jekawal dalam meningkatkan prestasi akademik. (Erianta dkk., 2023)

METODE PELAKSANAAN

Untuk bentuk pengabdian masyarakat atau bisa disebut dengan program Kuliah Kerja Nyata(KKN) khususnya pada program Peningkatan Literasi dan Numerasi ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pengabdian ini melibatkan subjek anak-anak Desa jekawal, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen khususnya Dusun Blontah yang menjadi lokasi posko KKN. Sumbere data diperoleh melalui observasi langsung. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, yaitu mengamati langsung objek penelitian, serta teknik dokumentasi berupa pengumpulan data melalui foto hasil kegiatan selama pengabdian. Analisis data dilakukan secara kualitatif, di mana data yang diperoleh diolah menjadi kalimat deskriptif bukan berupa angka atau statistik, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Penguatan Literasi dan Numerasi dilakukan di Posko yang terletak di Dusun Blontah, Desa Jekawal, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak di sekitar posko. Untuk waktu pelaksanaan dilakukan empat kali dalam seminggu, yaitu dari hari Selasa hingga Kamis, yang dimulai pada pukul 18:00 hingga 19:00 WIB setelah anak-anak selesai dari TPQ dan melakukan sholat maghrib. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung anak-anak serta meningkatkan semangat mereka dalam belajar. Para mahasiswa KKN memberikan

pendampingan kepada anak-anak selama kegiatan tersebut. Mereka menjelaskan konsep yang belum dipahami oleh anak dalam mata pelajaran serta memberikan contoh soal yang bisa dikerjakan oleh anak-anak.



Gambar .1. Dokumentasi pemberian les mata pelajaran sekolah di Posko KKN

Pelaksanaan aktivitas di awal pertemuan Mahasiswa KKN memberikan les berupa dorongan kepada anak agar lebih bersemangat dalam belajar. Dengan memberi dorongan, anak akan lebih terdorong untuk fokus pada materi yang sedang dipelajari. Dari mahasiswa KKN juga memberikan penjelasan materi yang merujuk pada buku panduan siswa. Mahasiswa KKN juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Kemampuan dalam Numerisasi dan Literasi memiliki dampak yang cukup besar terhadap kehidupan siswa. Numerisasi diartikan sebagai kemampuan untuk mencari, memanfaatkan, dan memahami informasi yang berkaitan dengan angka, waktu, pola, dan sebagainya. Sementara itu, Literasi adalah keterampilan dalam menulis, mengevaluasi, dan menjadikan cara berkomunikasi yang lebih baik dengan orang lain. Baik Numerasi maupun Literasi adalah suatu elemen yang penting bagi setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berikut daftar jumlah anak yang mengikuti kegiatan calistung di Posko KKN:

Tabel .1. Daftar jumlah peserta didik calistung

No	Hari/Tanggal	Kelas(SD)	Jumlah Peserta Didik
1	Kamis,10 April 2025	1	5 Orang
		2	7 Orang
		3	6 Orang
		4	3 Orang
		5	10 Orang
		6	6 Orang
2	Senin,14 April 2025	1	5 Orang
		2	8 Orang
		3	5 Orang
		4	8 Orang
		5	12 Orang
		6	7 Orang



3	Selasa,15 April 2025	1	3 Orang
		2	7 Orang
		3	8 Orang
		4	3 Orang
		5	12 Orang
		6	5 Orang
4	Rabu,16 April 2025	1	7 Orang
		2	2 Orang
		3	8 Orang
		4	9 Orang
		5	10 Orang
		6	7 Orang
5	Kamis,17 April 2025	1	7 Orang
		2	2 Orang
		3	8 Orang
		4	9 Orang
		5	10 Orang
		6	7 Orang
6	Senin,21 April 2025	1	7 Orang
		2	5 Orang
		3	8 Orang
		4	10 Orang
		5	10 Orang
		6	6 Orang
7	Selasa,22 April 2025	1	7 Orang
		2	5 Orang
		3	8 Orang
		4	10 Orang
		5	10 Orang
		6	6 Orang
8	Rabu,23 April 2025	1	7 Orang
		2	2 Orang
		3	8 Orang
		4	9 Orang
		5	10 Orang
		6	7 Orang
9	Kamis,24 April 2025	1	7 Orang
		2	2 Orang
		3	8 Orang
		4	9 Orang
		5	10 Orang
		6	7 Orang
10	Selasa,29 April 2025	1	3 Orang
		2	7 Orang
		3	8 Orang
		4	3 Orang
		5	12 Orang
		6	5 Orang

Keterampilan Numerasi berfungsi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi di kehidupan setiap harinya. Contohnya, kita kerap melihat penjelasan terkait kesehatan, politik, dan ekonomi biasanya disampaikan melalui data atau grafik. Siswa yang memiliki keterampilan numerasi akan berpengaruh positif terhadap proses belajar yang melibatkan angka serta penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar .2. Pengajaran perkalian menggunakan jari kepada anak-anak sekitar posko

Dalam menguasai konsep Numerisasi, siswa dapat memahami dengan baik materi yang telah diajarkan. Siswa mampu melakukan perhitungan, menyebutkan angka, serta menjawab soal yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dari pertanyaan yang diberikan. Namun, pada permulaannya, banyak pelajar yang masih penyesuaian dalam memahami dan menyelesaikan problem yang berkaitan dengan angka yang diberikan. Setelah mengikuti Bimbingan Belajar, siswa menjadi lebih mengerti tentang numerisasi dan mampu menyelesaikan beberapa problem, seperti menjawab soal, menyebutkan bilangan, dan lain-lain. (Muryono et al., 2023)

Selain konsep numerasi, peserta didik juga memiliki kesadaran akan literasi yang sangat penting bagi kehidupan mereka. Menurut penjelasan (Perdana dan Suswandari, 2021), literasi merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang merujuk pada kemampuan membaca dan menulis. Menurut sudut pandang lain, literasi berasal dari bahasa Latin *littera* yang berarti "penguasaan sistem tulisan dan norma-norma yang menyertainya". Literasi lebih dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis yang kemudian meluas hingga mencakup berbicara, menulis, membayangkan, melihat, dan mendengarkan. Literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi keuangan, serta literasi budaya dan kewarganegaraan merupakan enam bentuk literasi fundamental yang harus dimiliki oleh masyarakat Indonesia agar dapat bersaing dan berupaya mengatasi permasalahan di abad ke-21.

Berdasarkan pandangan para ahli yang terdapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Literasi adalah aspek yang sangat esensial untuk dimengerti para siswa. Dalam pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Blontah Desa Jekawal, Tim

mendirikan Layanan Belajar dengan memberikan penjelasan terkait abjad, metode penulisan, dan cara berkomunikasi mengenai topik tersebut.



Gambar .3. Pendampingan serta Pelatihan Literasi

Para siswa belajar untuk menulis, menyebutkan alfabet, serta mengenali beraneka ragam jenis alfabet yang ada dalam buku pelatihan. Setelah berlatih dan belajar, siswa dapat memahami literasi dengan baik. Para siswa dapat mengikuti Bimbingan Belajar dalam suasana yang nyaman karena pembelajaran yang cukup menarik. Setelah pelaksanaan program penguatan Literasi dan Numerasi melalui Bimbingan Belajar, anak-anak menjadi lebih rajin belajar dan sudah terampil dalam melakukan perkalian dengan jari, serta perlahan-lahan mulai menghilangkan rasa malas belajar mereka. Anak-anak terdorong untuk lebih rajin dalam proses pembelajaran. Pendampingan dalam program Penguatan Literasi melalui Bimbingan Belajar bertujuan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung.

Salah satu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah minimnya fasilitas yang memadai, seperti kekurangan papan tulis. Hasil dari proses pembelajaran Literasi dan Numerasi melalui program pendampingan belajar adalah sebagai berikut:

Pertama, Siswa dapat mengerti tentang pemahaman tentang angka, menyelesaikan problem dalam perhitungan seperti penjumlahan dan pengurangan, serta mampu menghitung angka dengan urutan yang tepat. Kedua, Siswa mampu mengerti metode membaca, berkomunikasi, dan menulis huruf dengan tepat dan benar.

Dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang terarah memberikan dampak positif yang besar bagi siswa dalam menguasai Literasi dan Numerasi. Hal ini menjadi suatu kebanggan bagi Orang tua siswa karena pencapaian pemahaman dan pengetahuan siswa mendukung perkembangan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar.



PENUTUP

Berdasarkan kegiatan dari program penguatan Literasi dan Numerasi melalui Bimbingan Belajar yang dilakukan di Dusun Blontah, Desa Jekawal, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan semangat dan kemampuan Literasi dan Numerasi anak-anak di Dusun Blontah khususnya di lingkup posko. Materi yang disampaikan oleh mahasiswa KKN disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa. Proses pendampingan belajar Literasi dan Numerasi bagi anak-anak di Desa Jekawal khususnya di Dusun Blontah berlangsung dengan baik dan lancar, serta anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Antusiasme tersebut terlihat jelas saat mereka mengikuti Bimbingan Belajar Literasi dan Numerasi di sekolah. Untuk para orang tua, disarankan agar meluangkan waktu untuk menemani anak belajar, memberikan dorongan, dan menumbuhkan semangat karena motivasi dari orang tua sangat penting agar anak lebih bersemangat dalam belajar.

Diharapkan aktivitas ini menjadi sebuah usaha untuk meningkatkan keterampilan Literasi dan Numerasi bagi anak-anak di Dusun Blontah, Desa Jekawal, Kecamatan Tangen, Kabupaten Sragen. Hal ini telah terbukti dengan adanya kemajuan dalam kemampuan anak-anak di area Dusun Blontah khususnya di lingkup posko, dalam pelajaran Matematika. Para siswa juga mendapatkan pelajaran Matematika yang bermanfaat untuk masa mendatang mereka serta membantu prestasi mereka di sekolah dalam mata pelajaran matematika. Selain itu, anak-anak menunjukkan perkembangan dalam kemampuan mereka untuk pelafaln huruf vikal dengan benar. Selain itu, para siswa dapat berbicara dalam Bahasa Indonesia dengan tepat, sehingga tidak ada kesalahan dalam cara mengucapkan huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Spertiadi, Hariz, Saepul, A. L. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Sistem Pendidikan. *Khazanah Pendidikan Islam*, 4(1), 37–50. <https://doi.org/10.15575/Kp.V4i1.17891>
- Cahya, N., Ningsih, R., & Normal, N. (2020). *Kesiapan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Menyongsong Era New Normal Pendahuluan Tahun 2020 Merupakan Tahun Kelam Bagi Seluruh Negara Di Dunia , Mewabahnya Virus Covid 19 Yang Menyerang Semua Negara Memporak-Porandakan Seluruh Sektor Kehidupan Manusia . . 1*, 103–116.
- Fitri Ayu Fatmawati. (2021). Kesiapan Anak Kembali Ke Sekolah Di Era New Normal. *Jurnal Abdi Populika*, 02(2), 119–125.
- Keguruan, F., Fkip, P., Tangerang, U., Belajar, B., & Pandemi, M. (2021). *Abdi Pandawa- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Abdi Pandawa- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm). 01(01)*, 25–30.
- Kurniawati, Ninuk Dian, Makhfudli Makhfudli, Nadia Rohmatul Laili, Tintin Sukartini, Erna Dwi Wahyuni, dan Deni Yasmara. 2020. “Peningkatan Kemampuan Melakukan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Siswa SMU di Sekolah Menengah Umum Melalui Metode Simulasi dan Role Play.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan* 2(1):1. doi: 10.20473/jpmk.v2i1.18086.



- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran Pada Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 2098–2105.
- Peraturan Pemerintah Ri. (2003). Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Undang Undang* (Vol. 18, Nomor 1, Hal. 22–27).
- Permendikbud. (2020). *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Co Ro Naviru S D/Sease (Covid- 1 9) Yth.* 4–6.
- R. Isran, R. (N.D.). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran.* 91–96.
- Rangkoly, S. A. (2022). Penggunaan Boneka Tangan Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bercerita Di Sekolah Minggu Jemaat Gki Silo. *Jurnal Wiyata Cenderawasih*, 1(1), 32–38.
- Samarennna, D. (2020). Dunia Pendidikan Pengajaran Di Era New Normal. *Harvester: Jurnal Teologi Dan Kepemimpinan Kristen*, 5(2), 135–147. <https://doi.org/10.52104/Harvester.V5i2.47>
- Satriyawan, A. N., & Ichsan, A. S. (2020). Modifikasi Perilaku Anak: Implementasi Teknik Pengelolaan Diri Dan Keterampilan Sosial Di Ngawi Jawa Timur. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(1), 12–26.
- Satriyawan, A. N., & Lusyana, E. (2020). Pembelajaran Dengan Teknik Penguatan Positif, Negatif Dan Penghukuman Pada Peserta Didik Dalam Keluarga Di Masa Daring. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 5(2), 37–49. <https://doi.org/10.47435/Jpdk.V5i2.447>
- Setiawati, & Kurnia, B. (2021). Peran Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 1–10.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 43–48.
- Wati, R. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Ayan*, 8(5), 55.
- Wulandari, Y. N. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah.* 3(2017), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Mahdi, Darmanto, Nuri, S. A., & Musfirotul, F. I. (2025). “Perkembangan Kreativitas Ibu-Ibu PKK Desa Kandangapi Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack.” *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/almaun.v4i1.502>
- Mua’mar, R. A., Nuri, S. A., Evvy, L., & Agus, S. (2024). “Sosialisasi Efek Penggunaan Gadget Terhadap Tumbuh Kembang Anak Tingkat Sekolah Dasar Desa Kandangapi Kecamatan Jenar.” *Journal Al-Maun: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 13–20. <https://ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Al-Maun/article/view/339>
- Saputro, I. D., Wardana, A., Ambrullah, A. R., Anisa, A., & Sari, S. N. (2022). Siswa SD di Rumah Kereng Bangkirai CALISTUNG Kota Palangka Raya dapat memperoleh bantuan bimbingan belajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Jurnal Dedikasia*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v2i2.5930>



- Hartati, T. A. W., Sumarti, E., Istiawan, N., Aris, T. M., & Erianta, D. (2023). Pemanfaatan program bimbingan belajar berbasis literasi dan numerasi untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa SD. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 3643. https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabmas.v2i01.3693
- Mardiana, M., Ginting, C., Saputri, L., &... (2023). Anak-anak di Padang Cermin, Langkat, Sumatera Utara, yang bersekolah di sekolah dasar, menerima dukungan literasi dan numerasi. *Jurnal Kesejahteraan*, 1(1), 123129. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Kesejahteraan/article/view/341%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Kesejahteraan/article/download/341/272>
- Heriyani, E., Widiastuti, H. T., Muryono, S., &... (2023). Menggunakan bimbingan belajar untuk membantu siswa sekolah dasar di Desa Cihanjuang Rahayu menjadi lebih literat dan numerasi. *Jurnal MAS*, 2(3), 855860. <https://melatijournal.com/index.php/jmas/article/view/405%0Ahttps://melatijournal.com/index.php/jmas/article/download/405/381>
- Hamama, S. F., Maulida, M., Hasanah, H., Halena, H., Elyza, F., Meutia, P. D., Susiani, R., Susiani, R., Dauyah, E., Ugahara, U., Yanti, N., Alhaidar, M. A., Maulida, M., Hamama, S. F., & Aryani, I. (2022). Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Universitas Abulyatama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif, SELAPARANG*, 6(4), 1894. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11071>